

ABSTRAK

Intania Riska Maulida, 1198010087: Evaluasi Program Padat Karya Di Kelurahan Cicaheum Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung.

Permasalahan yang menjadi latar belakang dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Program Padat Karya di Kelurahan Cicaheum, Kecamatan Kiaracondong, Kota Bandung, yang meskipun telah dilaksanakan, belum menunjukkan dampak signifikan dalam mengatasi persoalan kesejahteraan masyarakat dan pencemaran lingkungan. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas implementasi program Padat Karya di wilayah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Program Padat Karya di Kelurahan Cicaheum dengan menggunakan pendekatan model evaluasi CIPP yang mencakup evaluasi *context*, *input*, *process*, dan *product*. Evaluasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai keberhasilan dan kelemahan program serta menjadi dasar bagi peningkatan kualitas program di masa yang akan datang.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini menggunakan teori Administrasi Publik sebagai *grand theory*, teori fungsi manajemen dari Siagian sebagai *middle range theory*, dan model evaluasi CIPP dari Stufflebeam sebagai *applied theory*. Proposisi yang dibangun menyatakan bahwa semakin tepat sasaran, terencana, dan berkelanjutan program padat karya, maka semakin besar dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan kualitas lingkungan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan informan kunci yang terlibat dalam pelaksanaan program, serta dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara interaktif dengan merujuk pada teori yang relevan untuk memperoleh pemahaman mendalam terhadap fenomena yang terjadi di lapangan.

Secara keseluruhan, penelitian menunjukkan bahwa dari segi *context*, tujuan program sudah relevan namun perlu disesuaikan lagi agar lebih menjawab kebutuhan lokal. Pada aspek *input*, pendanaan telah memadai tetapi perlu peningkatan transparansi agar masyarakat dapat mengawasi penggunaannya. Dalam *process*, pelaksanaan program berjalan lancar, namun perlu penambahan kuota penerima manfaat untuk mengurangi kecemburuan sosial. Sementara dari sisi *product*, hasil program masih terbatas sehingga disarankan adanya evaluasi lanjutan dan perbaikan strategi agar dampaknya terhadap lingkungan dan kesejahteraan masyarakat menjadi lebih nyata.

Kata Kunci: Evaluasi, Program, Padat Karya

ABSTRACT

Intania Riska Maulida, 1198010087: Evaluation of the Padat Karya Program in Cicaheum Sub-district, Kiaracondong District, Bandung City.

The issue underlying this research is the implementation of the Padat Karya Program in Cicaheum Sub-district, Kiaracondong District, Bandung City, which despite being carried out, has not shown a significant impact in addressing community welfare and environmental pollution. This condition raises questions regarding the effectiveness of the program's implementation in the area.

The purpose of this study is to evaluate the Padat Karya Program in Cicaheum Sub-district using the CIPP evaluation model, which includes assessments of context, input, process, and product. This evaluation is expected to provide a comprehensive overview of the program's strengths and weaknesses and serve as a basis for improving its quality in the future.

The conceptual framework of this research employs Public Administration theory as the grand theory, Siagian's management function theory as the middle-range theory, and Stufflebeam's CIPP evaluation model as the applied theory. The proposition developed states that the more well-targeted, planned, and sustainable the Padat Karya Program is, the greater its positive impact on community welfare and environmental quality.

This research uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques include observation, in-depth interviews with key informants involved in the program's implementation, and documentation. The collected data were analyzed interactively with reference to relevant theories to gain a deeper understanding of the phenomena occurring in the field.

Overall, the study indicates that in terms of context, the program's objectives are relevant but need further adjustment to better address local needs. In the input aspect, funding is adequate but requires greater transparency to enable public oversight. Regarding the process, the program's implementation runs smoothly, yet the number of beneficiaries should be increased to reduce social jealousy. Meanwhile, in terms of product, the program outcomes remain limited; therefore, further evaluation and strategic improvements are recommended to enhance its impact on the environment and community well-being.

Keywords: *Evaluation, Program, Padat Karya*